

**POLICY OUTCOME KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
(PPDB) BERBASIS ZONASI DI KOTA PADANG PANJANG 2024-2025**

TESIS

Oleh:

AFRIDA GINTING

NIM. 2520831006



MAGISTER ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

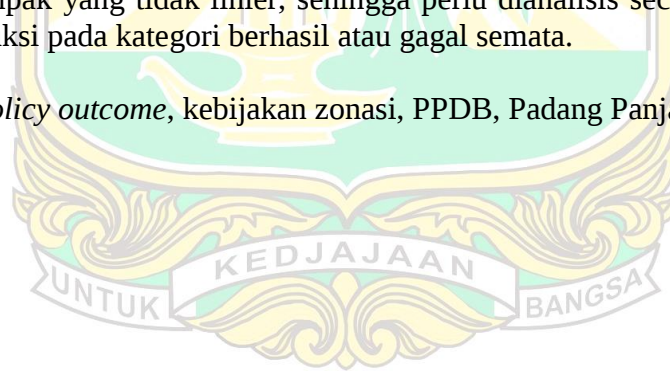
PADANG

2026

ABSTRAK

Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis zonasi di Kota Padang Panjang dirancang untuk mewujudkan pemerataan akses pendidikan dan menghapus dikotomi sekolah favorit dan non-favorit. Namun, dalam praktiknya kebijakan ini menghasilkan *policy outcome* yang kompleks dan multidimensional, tidak sekedar berhasil atau gagal secara tunggal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *policy outcome* kebijakan zonasi dalam PPDB jenjang SMP di Kota Padang Panjang dengan menggunakan kerangka empat kuadran *policy outcome* dari Genia Kostka, yakni *realized goals*, *Trade-offs*, *Serendipities*, dan *negative unintended consequences*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi terhadap 18 informan yang dipilih secara *purposive* dan *snowball sampling*, meliputi unsur Dinas Pendidikan, pihak sekolah, orang tua/wali murid, serta pihak terkait lainnya, dengan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan zonasi berhasil mencapai *realized goals* berupa perluasan akses melalui Jalur Afirmasi dan efisiensi jarak tempuh rumah-sekolah. Di sisi lain, muncul *Trade-offs* berupa ketimpangan distribusi pendaftar antar sekolah dan tantangan pembelajaran akibat heterogenitas kemampuan siswa. Kebijakan ini juga melahirkan *Serendipities*, seperti modernisasi program angkutan pelajar gratis dan inovasi sekolah pinggiran, sekaligus *negative unintended consequences* berupa manipulasi dokumen domisili, kendala teknis sistem Smart Edu, dan penguatan konsentrasi siswa berprestasi pada sekolah tertentu. Temuan ini menegaskan bahwa kebijakan zonasi bekerja dalam konfigurasi dampak yang tidak linier, sehingga perlu dianalisis secara komprehensif dan tidak direduksi pada kategori berhasil atau gagal semata.

Kata Kunci: *policy outcome*, kebijakan zonasi, PPDB, Padang Panjang.



ABSTRACT

The domicile/zone-based New Student Admission policy in Padang Panjang City was designed to equalize access to education and eliminate the dichotomy between favorite and non-favorite schools. In practice, however, this policy produces complex and multidimensional policy outcomes rather than a simple success or failure. This study aims to analyze the policy outcomes of the zoning-based PPDB policy at the junior high school level in Padang Panjang City using Genia Kostka's four-quadrant policy outcome framework: realized goals, Trade-offs, Serendipities, and negative unintended consequences. This research employs a qualitative case study approach. Data were collected through in-depth interviews and documentation studies involving 18 informants selected through purposive and snowball sampling, including education office officials, school representatives, parents/guardians, and other related parties, with data validity tested through source triangulation. The findings show that the zoning policy successfully achieved its realized goals in the form of expanded access through the Affirmation Pathway and reduced home-to-school distance. At the same time, it produced trade-offs in the form of uneven distribution of applicants among schools and learning challenges due to mixed-ability classrooms. The policy also generated Serendipities, such as the modernization of the free student transportation program and innovations by peripheral schools, alongside negative unintended consequences including domicile document manipulation, technical constraints in the Smart Edu sistem, and the reinforcement of high-achieving student concentration in certain schools. These findings confirm that the zoning policy operates within a non-linear configuration of impacts, requiring comprehensive analysis rather than reduction to a simple success-or-failure category.

Keywords: policy outcome, zoning policy, student admission, Padang Panjang.

